

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Di era informasi dan globalisasi, lingkungan bisnis berubah sangat cepat dalam persaingan yang ketat. Oleh karena itu, untuk mempertahankan eksistensinya, perusahaan harus menjalankan aktivitasnya secara efektif dan efisien, oleh karena itu pengetahuan merupakan kekuatan yang sangat penting yang membantu manajer dalam mengambil keputusan. Informasi yang berkualitas adalah informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat, disesuaikan dengan sistem informasi masing-masing perusahaan. Oleh karena itu, manajemen sistem informasi menjadi sangat penting.

Sistem informasi akuntansi adalah salah satu sistem informasi yang dibutuhkan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya untuk menghasilkan akuntansi dan informasi lain tentang proses bisnis perusahaan yang diperlukan manajemen dan pihak terkait lainnya untuk pengambilan keputusan dan kebijakan lainnya. Ketika menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik, dapat menawarkan beberapa keuntungan dalam memperoleh informasi yang lebih akurat dan lebih cepat yang mendukung keputusan perusahaan dan membantu mengatasi kelemahan dan masalah yang tidak dapat diatasi oleh sistem perusahaan sebelumnya.

Kegiatan jual beli yang membutuhkan sistem informasi akuntansi yang baik. Kegiatan utama perusahaan adalah penjualan barang dan jasa, karena penjualan merupakan sumber pendapatan atau pendapatan utama perusahaan. Penjualan merupakan kelanjutan dari pemasaran yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas, selain itu perusahaan juga memiliki tujuan dalam perekonomian yang kompetitif, misalnya untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya sesuai dengan pertumbuhan perusahaan. dalam jangka panjang. Operasi pembelian juga tidak dapat dipisahkan dari bisnis inti perusahaan. Perusahaan semakin memperhatikan pembelian barang, karena tanpa pembelian, pengusaha menghadapi risiko bahwa perusahaan tidak akan dapat segera memenuhi keinginan pelanggan.

Dalam aktivitas pembelian, terdapat banyak arus informasi yang berkaitan erat dengan persediaan, yang dapat sangat merugikan perusahaan jika dikelola dengan benar. Kegiatan penjualan setiap perusahaan dibagi menjadi dua bagian, penjualan tunai dan penjualan kredit. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus mengendalikan dengan baik pelaksanaan penjualan internal, agar perusahaan dapat memaksimalkan keuntungannya melalui kegiatan penjualan yang terkendali. Selain sistem penjualan yang baik, suatu perusahaan juga harus memiliki sistem kredit dan penagihan yang baik, karena banyak perusahaan yang menggunakan barang atau jasa membutuhkan waktu pembayaran pada saat membeli barang atau jasa dalam jumlah banyak dan dengan harga yang tinggi.

Pembelian merupakan salah satu fungsi terpenting untuk kelancaran suatu usaha, dimana suatu usaha menerima

pasokan dari vendor untuk pengadaan barang atau pengiriman barang sehingga permintaan pelanggan dapat terpenuhi dengan baik. Pembelian juga dibagi menjadi dua, yaitu. pembelian tunai terkait dengan pembayaran tunai dan pembelian kredit terkait dengan penundaan. Kesalahan dalam pembelian barang berdampak negatif bagi perusahaan tanpa perencanaan dan pengendalian pembelian yang tepat, memungkinkan pembelian yang terlalu sedikit atau mungkin terlalu banyak, harga pembelian yang terlalu tinggi, yang pada akhirnya merugikan perusahaan. Dengan demikian, manajemen pembelian membantu perusahaan mencegah kesalahan pemrosesan.

Faktor personalia dalam perusahaan merupakan faktor yang dominan dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Banyak perusahaan menyadari bahwa unsur manusia dalam suatu perusahaan dapat memberikan keunggulan bersaing. Bekerja di suatu perusahaan, karyawan membuat tujuan, strategi, inovasi untuk mencapai tujuan di perusahaan itu sendiri. Perusahaan membutuhkan karyawan tingkat lanjut yang dapat bekerja lebih baik dan lebih cepat. Ini berarti bahwa perusahaan membutuhkan karyawan yang dapat diandalkan yang tahu bagaimana bekerja dengan baik dan dengan kemampuan terbaik mereka.

Penjualan, pembelian dan sumber daya manusia dalam perusahaan merupakan faktor penting untuk mencapai tujuan perusahaan. Berkaitan erat dengan ketiga faktor di atas, sistem komputer sangat berguna dibandingkan dengan sistem manual. Dengan membuat sistem manual terkomputerisasi, kehilangan data di setiap perusahaan dapat diminimalisir. Selain itu, mendapatkan informasi yang diperlukan jauh lebih cepat dan akurat.

CV. Media supply Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dibidang Percetakan . Selain penjualan Bahan ,CV. Media supply indonesia juga menyediakan pengadaan jasa cetakan . Selain itu, pengendalian internal di CV. Media Supply Indonesia masih memiliki beberapa kekurangan, seperti sistem yang ada saat ini, yang disesuaikan dengan kompetensi masing-masing fungsi di perusahaan, tidak ada kemungkinan otorisasi, departemen akuntansi dan keuangan memiliki dua fungsi, dan definisi tanggung jawab tidak memiliki. menyesuaikan fungsi-fungsi yang ada di perusahaan. Secara keseluruhan sistem jual beli CV. Media supply indonesia sudah menggunakan sistem komputerisasi. Namun, sistem yang ada saat ini masih memiliki banyak kekurangan. Penelitian awal penulis menemukan sejumlah indikator yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup suatu usaha. Pertama, identifikasi perbedaan dokumen akuntansi CV. Media Supply Indonesia tempat penyimpanan barang atau kondisi fisik barang di gudang. Kedua, terdapat beberapa kesalahan dalam membenahan dokumen niaga, dokumen yang masih belum lengkap dengan nomor invoice dan belum tercetak serial. Hal ini membuat akuntansi dan manajemen tidak dapat menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Organisasi memiliki kesempatan untuk memilih paket perangkat lunak sistem informasi akuntansi, yang dijual sebagai paket yang sudah jadi atau dapat dipesan sesuai dengan karakteristik perusahaan. Kemampuan masing-masing paket perangkat lunak ini sangat bervariasi, mulai dari aplikasi berdaya rendah dan terbatas hingga program sistem informasi akuntansi yang berdaya tinggi dan terintegrasi dengan sistem perencanaan sumber daya perusahaan *Enterprise Resource Planning* (ERP). Terlepas dari kemampuannya, software ini

dirancang untuk memudahkan pekerjaan bidang akuntansi sesuai dengan kemampuan dan karakteristik perusahaan.

Sintesa adalah Sistem Informasi akuntansi yang banyak dijual di pasaran. Banyak perusahaan telah menggunakan aplikasi ini dan bahkan diajarkan di beberapa lembaga pendidikan baik di tingkat sekolah maupun universitas. Semua perusahaan modern memiliki perangkat lunak ini yang memfasilitasi dan mempercepat tugas administratif yang membutuhkan akurasi, presisi, dan keamanan. Penulis menyarankan software akuntansi Akurat adalah pilihan terbaik untuk kecil dan besar pengusaha. Perangkat lunak akuntansi yang akurat membantu Anda menyelesaikan pekerjaan dengan cepat. Dengan menggunakan software tersebut, permasalahan terkait dengan pembenahan transaksi keuangan perusahaan sehingga pelaporan keuangan dapat diselesaikan sebelum tenggat waktu.

Penerapan sistem yang akurat akan sangat membantu dalam pencatatan pembelian dan penjualan serta mengurangi kebosanan karyawan dalam menghadapi berbagai transaksi keuangan. Penggunaan yang tepat dari perangkat lunak ini memerlukan pelatihan atau pendidikan untuk setiap karyawan yang bertanggung jawab untuk menggunakan perangkat lunak ini berdasarkan keadaan CV. Media Supply Indonesia, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :

“ Penerapan Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Sintesa Dalam Laporan Pencatatan Persediaan Barang Dagang Pada CV. Media Supply Indonesia)”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penerapan laporan Keuangan sesudah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Sintesa Pada CV. Media Supply Indonesia ?
2. Apa saja kelemahan penyusunan laporan pencatatan persediaan barang dagang di CV. Media Supply Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi sintesa dalam penyusunan keuangan dan laporan pada CV. Media Supply Indonesia.
2. Tujuan Penelitian untuk mengetahui kelemahan apa saja didalam sistem informasi sintesa terhadap pencatatan laporan pencatatan persediaan barang dagang di CV. Media Supply Indonesia .

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada perusahaan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi Sintesa serta menghasilkan pelaporan sistem pencatatan persediaan, penjualan, pembelian sehingga dapat membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan yang lebih reliable.
2. Bagi Peneliti
Adanya penelitian ini dapat memperoleh banyak pengetahuan mengenai efektifitas dalam menggunakan sistem informasi akuntansi sintesa.

3. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah referensi kepastakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, sehingga dapat digunakan oleh mahasiswa yang sedang melakukan penelitian dalam bidang akuntansi tentang Sistem Informasi Akuntansi.
4. Bagi Masyarakat
Hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan yang telah didapat dan dapat memberikan suatu wawasan untuk berfikir dalam menganalisis sistem informasi akuntansi.

1.5 Fokus Penelitian dan Batasan Masalah

Fokus Penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat adalah agar penelitian tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh dilapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada sistem informasi akuntansi sintesa. Dimaksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan yang tidak relevan.

(Sugiyono 2017:207) Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan,urgensi, dan reabilitas masalah yang dipecahkan, penelitian ini di fokuskan meliputi :

1. Bagaimana penerapan sesudah adanya sistem informasi akuntansi sintesa pada CV. Media Supply Indonesia.
2. Bagaimana hasil laporan keuangan pada sistem informasi akuntansi sintesa.

